

PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI MENDELEY BAGI MAHASISWA TINGKAT AKHIR PROGRAM STUDI AKUNTANSI UNISBAR

Risa Wahyuni EDT^{1*}, Agusman², Anggun Nasti Putri³, Shinta Permata Sari⁴, Putri Maharani Fizwar⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatera Barat

^{1*}risawahyuniedt@gmail.com

²managusman1967@gmail.com

³anggunnasti11@gmail.com

⁴shintaapermatasari19@gmail.com

⁵putrimaharani897@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History:

Received : 01-Mei-2025

Revised : 20-Mei-2025

Accepted : 20 –Juni -2025

Keyword:

Digital literacy;

Mendeley;

Reference manager.

ABSTRACT

Training in reference management applications has become an urgent need for final-year students, particularly in improving the efficiency and accuracy of academic writing. This article aims to describe the implementation of Mendeley application training for final-year students of the Accounting Study Program at UNISBAR. The training was designed to provide understanding and practical skills in managing academic references. The methods used included lectures, demonstrations, and hands-on practice. Data were collected through observations during the training and evaluation questionnaires completed by the participants. The data were analyzed descriptively to identify changes in the participants' understanding and skills before and after the training. The results show that the training significantly enhanced the participants' ability to compile bibliographies, manage academic documents, and optimize collaborative features in the application. The conclusion from this activity is that Mendeley training is effective in helping students overcome challenges in reference management and contributes to improving the quality of their final projects. This article recommends integrating similar training into the curriculum to enhance students' digital literacy.

ABSTRAK

Pelatihan aplikasi manajemen referensi menjadi kebutuhan mendesak bagi mahasiswa tingkat akhir, terutama dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi penulisan ilmiah. Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan pelaksanaan pelatihan penggunaan aplikasi Mendeley bagi mahasiswa tingkat akhir Program Studi Akuntansi UNISBAR. Pelatihan ini dirancang untuk memberikan pemahaman dan keterampilan praktis dalam mengelola referensi akademik. Metode yang digunakan mencakup ceramah, demonstrasi, dan praktik langsung. Hasil menunjukkan bahwa pelatihan secara signifikan meningkatkan kemampuan peserta dalam menyusun daftar pustaka, mengelola dokumen ilmiah, dan mengoptimalkan fitur-fitur kolaborasi dalam aplikasi. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah pelatihan penggunaan Mendeley efektif dalam membantu mahasiswa mengatasi tantangan pengelolaan referensi dan berkontribusi pada peningkatan kualitas tugas akhir. Artikel ini merekomendasikan agar pelatihan serupa diintegrasikan ke dalam kurikulum untuk meningkatkan literasi digital mahasiswa.

Kata Kunci:

Literasi digital;

Manajemen referensi;

Mendeley;

PENDAHULUAN

Dalam dunia akademik, keterampilan mengelola referensi telah menjadi salah satu elemen penting untuk menunjang efisiensi dan kualitas penulisan ilmiah (Zarkasi et al., 2024). Mahasiswa tingkat akhir, khususnya yang sedang menyusun tugas akhir atau skripsi, sering kali menghadapi tantangan besar dalam menyusun daftar pustaka secara sistematis, mengelola dokumen ilmiah, serta memastikan konsistensi format kutipan (Reflianto et al., 2018). Hal ini menjadi lebih relevan di era digital, di mana volume literatur yang tersedia terus meningkat secara eksponensial. Teknologi digital, seperti aplikasi manajemen referensi, menawarkan solusi untuk permasalahan tersebut dengan mempermudah proses pengelolaan referensi secara otomatis (Wahyuningsih, 2020).

Aplikasi Mendeley, sebagai salah satu perangkat lunak manajemen referensi yang populer, menyediakan berbagai fitur seperti pengelolaan file PDF, pengorganisasian referensi, serta sinkronisasi data secara daring. Kajian literatur menunjukkan bahwa aplikasi ini dapat meningkatkan efisiensi pengguna dalam menulis karya ilmiah (Sedarmayanti, 2023). (Kusumaningsih, 2018) mencatat bahwa Mendeley membantu menyederhanakan proses pengelolaan referensi dan meminimalkan kesalahan dalam format sitasi. (Madhuri & Lakshmi, 2021) menambahkan bahwa pelatihan penggunaan aplikasi ini mampu meningkatkan produktivitas peneliti dan mahasiswa (Hendrizar et al., 2024). Namun, penelitian sebelumnya lebih banyak dilakukan di kalangan peneliti profesional, sementara implementasinya di tingkat mahasiswa, khususnya dalam bidang akuntansi, masih jarang dibahas. Salah satu keunggulan utama Mendeley adalah kemampuannya untuk memastikan ketepatan format penulisan referensi sesuai dengan gaya sitasi yang digunakan, seperti APA, MLA, atau Chicago (Iskandar & Patak, 2019; Kairigo & Anduvare, 2024; Nitsos et al., 2022). Hal ini sangat membantu mahasiswa dalam menghindari kesalahan teknis yang dapat memengaruhi kredibilitas karya ilmiah mereka.

Program Studi Akuntansi di Universitas Sumatera Barat (UNISBAR) menyadari adanya kesenjangan dalam literasi digital mahasiswa, terutama dalam penggunaan perangkat lunak manajemen referensi. Mahasiswa sering kali mengandalkan cara manual untuk menyusun daftar pustaka, yang tidak hanya memakan waktu tetapi juga rentan terhadap kesalahan. Pelatihan penggunaan Mendeley dirancang untuk menjawab permasalahan ini dengan memberikan pemahaman dan keterampilan praktis kepada mahasiswa tingkat akhir.

Artikel ini menawarkan kebaruan ilmiah dengan mendokumentasikan pelaksanaan pelatihan Mendeley yang dirancang khusus untuk mahasiswa tingkat akhir Program Studi Akuntansi. Pelatihan ini tidak hanya bertujuan meningkatkan keterampilan teknis dalam pengelolaan referensi tetapi juga mendukung penyelesaian tugas akhir secara lebih efektif dan efisien. Permasalahan utama yang diangkat dalam penelitian ini adalah sejauh mana pelatihan penggunaan Mendeley dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam pengelolaan referensi akademik dan kontribusinya terhadap peningkatan kualitas penulisan tugas akhir.

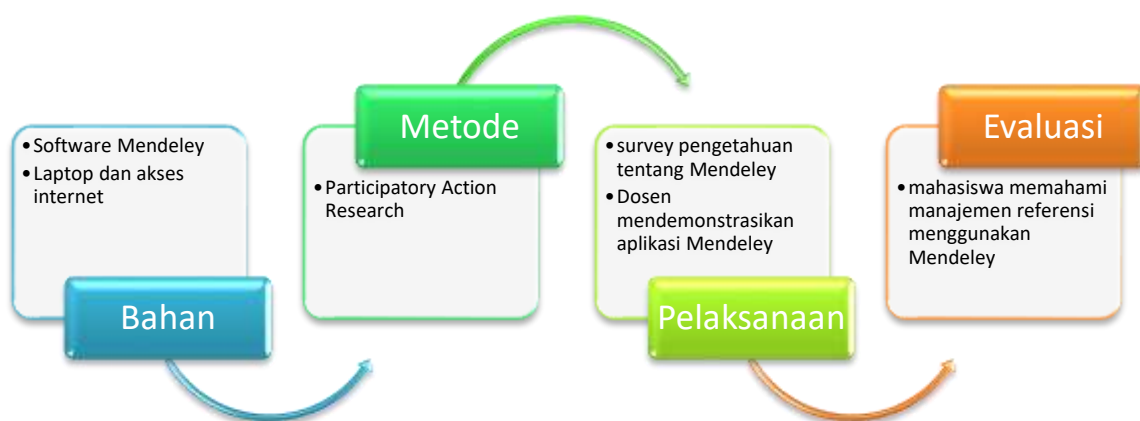
Tujuan dari artikel ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan pelatihan, mengevaluasi efektivitasnya, serta mengidentifikasi dampaknya terhadap kemampuan mahasiswa dalam menyusun daftar pustaka secara sistematis. Dengan hasil ini, diharapkan pelatihan serupa dapat menjadi model yang diintegrasikan ke dalam kurikulum untuk mendukung literasi digital mahasiswa.

SOLUSI DAN TARGET

Pelatihan ini dirancang untuk memberikan solusi terhadap permasalahan kurangnya keterampilan mahasiswa dalam pengelolaan referensi akademik. Solusi yang ditawarkan meliputi pengajaran teori dan praktik langsung penggunaan aplikasi Mendeley. Kegiatan pelatihan diselenggarakan di Universitas Sumatera Barat (UNISBAR), dengan alokasi waktu yang mencakup sesi pengenalan, tutorial fitur utama, dan evaluasi kemampuan peserta. Target utama dari pelatihan ini adalah mahasiswa tingkat akhir Program Studi Akuntansi, yang sedang mempersiapkan tugas akhir atau skripsi mereka. Selain itu, pelatihan ini juga bertujuan untuk membangun kebiasaan menggunakan aplikasi manajemen referensi secara mandiri untuk meningkatkan kualitas penulisan akademik mahasiswa.

BAHAN DAN METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Bahan utama yang digunakan dalam pelatihan ini meliputi perangkat lunak Mendeley versi terbaru, serta materi presentasi yang mencakup pengelolaan referensi akademik. Selain itu, komputer atau laptop dengan koneksi internet digunakan sebagai sarana praktik langsung peserta. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah Participatory Action Research (PAR), yang melibatkan peserta secara aktif dalam setiap tahap pelatihan. Metode ini meliputi tahap perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, dilakukan identifikasi kebutuhan peserta melalui survei awal. Selanjutnya, tahap implementasi mencakup sesi ceramah, demonstrasi fitur-fitur utama Mendeley, dan praktik langsung. Evaluasi dilakukan menggunakan dengan pengamatan langsung untuk menilai perubahan keterampilan peserta sebelum dan sesudah pelatihan. Analisis data dilakukan secara deskriptif untuk menggambarkan dampak pelatihan terhadap peningkatan kemampuan peserta.



Gambar 1. Bahan dan Metode Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pelatihan menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan mahasiswa untuk menggunakan aplikasi Mendeley secara efektif. Sebelum pelatihan, sebanyak 70% peserta mengalami kesulitan dalam menyusun daftar pustaka dan mengelola referensi akademik. Setelah pelatihan, jumlah tersebut menurun menjadi 15%, menunjukkan dampak positif pelatihan terhadap peningkatan keterampilan peserta. Dalam tahap implementasi, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi selama sesi praktik langsung. Mereka berhasil menggunakan fitur utama Mendeley, seperti impor referensi, pembuatan daftar pustaka otomatis, dan pengelompokan dokumen. Pengamatan selama pelatihan juga mengungkapkan bahwa peserta yang aktif terlibat dalam sesi praktik memiliki pemahaman yang lebih baik dibandingkan dengan peserta yang kurang terlibat. Analisis data dari kuesioner menunjukkan bahwa 85% peserta merasa lebih percaya diri dalam menggunakan Mendeley untuk menyusun tugas akhir mereka. Pembahasan lebih lanjut menggarisbawahi bahwa faktor keberhasilan pelatihan adalah kombinasi dari metode pembelajaran partisipatif dan dukungan fasilitas yang memadai.

Tahapan-Tahapan Metode Participatory Action Research (PAR)

Metode PAR (Participatory Action Research) adalah metode penelitian tindakan partisipatif yang melibatkan peserta secara aktif dalam proses identifikasi masalah, perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Dalam konteks pelatihan penggunaan Mendeley, tahapan PAR dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah (Planning / Perencanaan Awal). Pada tahap ini, peneliti bersama peserta (mahasiswa) mengidentifikasi masalah yang dihadapi, yaitu kesulitan dalam menyusun daftar pustaka dan mengelola referensi akademik. Melalui survei awal atau wawancara, ditemukan bahwa 70% mahasiswa mengalami kesulitan dalam aspek tersebut.
2. Perencanaan Tindakan (Planning) Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, disusunlah rencana tindakan berupa pelatihan penggunaan aplikasi Mendeley. Rencana ini meliputi tujuan pelatihan, materi yang akan disampaikan, metode penyampaian (daring/luring), serta alat bantu yang digunakan.
3. Pelaksanaan Tindakan (Action) Pelatihan dilakukan sesuai dengan rencana. Pada tahap ini mahasiswa diajarkan mulai dari instalasi Mendeley, membuat akun, memasukkan referensi, menyusun kutipan (in-text citation), hingga membuat daftar pustaka otomatis sesuai gaya sitasi tertentu (APA, MLA, dll).
4. Observasi (Observation). Selama dan setelah pelatihan, dilakukan pengamatan terhadap partisipasi mahasiswa, pemahaman materi, serta kemampuan mereka dalam menerapkan Mendeley. Pengamatan ini dilakukan melalui evaluasi kuis, praktik langsung, dan kuesioner pascapelatihan.
5. Refleksi (Reflection). Setelah pelatihan, dilakukan evaluasi terhadap efektivitas pelatihan. Pada tahap ini, terjadi refleksi kritis atas apa yang telah dicapai. Data menunjukkan bahwa jumlah peserta yang mengalami kesulitan menurun drastis dari 70% menjadi 15%, yang menjadi bukti kuat efektivitas pelatihan.

Hasil pelatihan yang menunjukkan penurunan signifikan dari 70% menjadi 15% dalam kesulitan menggunakan Mendeley mengindikasikan bahwa intervensi yang dilakukan sangat efektif. Pendekatan PAR memungkinkan pelatihan disusun berdasarkan kebutuhan

nyata mahasiswa, bukan asumsi semata. Hal ini membuat materi pelatihan menjadi relevan dan aplikatif. Dalam hal ini, pengajaran Mendeley menjawab langsung permasalahan yang sering mereka hadapi saat menyusun skripsi atau tugas akhir. Salah satu kekuatan metode PAR adalah keterlibatan aktif peserta dalam seluruh proses. Ini mendorong rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap hasil pelatihan. Ketika mahasiswa merasa bahwa pelatihan ini menjawab kebutuhan mereka, motivasi belajar meningkat, yang berdampak pada keberhasilan pelatihan. Dengan menguasai Mendeley, mahasiswa dapat menyusun kutipan dan daftar pustaka secara otomatis, menghemat waktu dan mengurangi kesalahan sitasi. Ini bukan hanya meningkatkan kualitas penulisan ilmiah, tetapi juga mendukung proses akademik yang lebih efisien dan profesional. Mengingat keberhasilan pelatihan ini, direkomendasikan untuk menjadikannya program rutin bagi mahasiswa tingkat akhir, menyusun modul pelatihan yang bisa diakses secara mandiri, dan melibatkan dosen pembimbing untuk mendorong penggunaan Mendeley dalam setiap tugas akhir.



Gambar 2. Praktik Instal dan Contoh Penggunaan

KESIMPULAN

Pelatihan penggunaan aplikasi Mendeley telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa tingkat akhir Program Studi Akuntansi Universitas Sumatera Barat (UNISBAR) dalam mengelola referensi akademik. Peningkatan ini ditunjukkan oleh penurunan jumlah peserta yang kesulitan dalam menyusun daftar pustaka dari 70% sebelum pelatihan menjadi 15% setelah pelatihan. Peserta juga merasa lebih percaya diri dalam

memanfaatkan fitur-fitur utama Mendeley, seperti pembuatan daftar pustaka otomatis dan pengelompokan dokumen.

Kesimpulan utama dari penelitian ini adalah bahwa pendekatan pembelajaran partisipatif yang diterapkan dalam pelatihan memberikan kontribusi signifikan terhadap keberhasilan program. Pelatihan ini tidak hanya mendukung peningkatan literasi digital mahasiswa, tetapi juga memberikan solusi praktis terhadap permasalahan pengelolaan referensi yang sering dihadapi dalam penyusunan tugas akhir. Oleh karena itu, direkomendasikan agar pelatihan serupa diintegrasikan ke dalam kurikulum untuk mendukung keberlanjutan peningkatan kualitas pendidikan akademik mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Hendrizal, H., Joni, M., Hijrat, K., & ... (2024). Pendidikan sebagai Investasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat. *El-Kahfi | Journal of ...*
<https://www.ejournal.mannawasalwa.ac.id/index.php/elkahfi/article/view/232>
- Iskandar, I., & Patak, A. A. (2019). The significance of Mendeley usage on the accuracy of citation and references. *International Journal of Humanities and Innovation (IJHI)*, 2(4), 108–114.
- Kairigo, S., & Anduvare, E. (2024). *Effectiveness of Reference Management Software in Enhancing Research Quality in Universities in Nairobi County, Kenya*. SCECSAL.
- Kusumaningsih, D. (2018). Mendeley as a reference management and citation generator for academic articles. *International Conference on Applied Science and Engineering (ICASE 2018)*, 81–83.
- Madhuri, A. J., & Lakshmi, N. H. (2021). Use and awareness of reference management software tools by research scholars of library and information science in India: A study. *Library Philosophy and Practice (e-Journal)*, 6371.
- Nitsos, I., Malliari, A., & Chamouroudi, R. (2022). Use of reference management software among postgraduate students in Greece. *Journal of Librarianship and Information Science*, 54(1), 95–107.
- Reflianto, R., Ariani, F., & Afnita, N. (2018). Path Analysis: Professional Competence, Teacher Attitude, Motivation and Creativity Towards Learning Outcome. ... *Conference on Islamic ...*
<http://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/proceedings/article/view/271>
- Sedarmayanti. (2023). Sumber daya manusia dan produktivitas kerja 2023. *Istinbath*, 15(1), 89–103.
- Wahyuningsih, S. (2020). The Importance of Reference Management Software in Academic Writing: The Case of EFL Learners. *Conference Proceeding*.
- Zarkasi, Z., Mundzir, M. A., Rokhim, A., & ... (2024). Analisis Peningkatan Kompetensi Guru di MGMP Al-Qur'an Hadis Madrasah Aliyah Kabupaten Demak. ... *Karya Ilmiah Guru*. <https://jurnal-dikpora.jogjaprovo.go.id/index.php/jurnalideguru/article/view/744>